

PENCANANGAN TANAM PANGAN

KWT Miliki Kemampuan Suplai Sayur BPNT

PENGASIH (KR) - Sebagian besar Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kulonprogo mendapat kepercayaan menjadi pemasok kebutuhan bahan pangan sayuran melalui program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Sembako maupun BPNT Kabupaten di wilayah sendiri.

Hal tersebut terungkap pada pencanangan Gerakan Menanam Pangan di Pekarangan (Gempar) se-Kapanewon Pengasih yang dipusatkan di KWT Mawar Lestari, Pedukuhan Gegunung, Kalurahan Sendangsari, Jumat (24/7).

Para ibu rumah tangga diharapkan memperkuat kelembagaan KWT dan memanfaatkan pekarangan sekitar rumah untuk ditanami aneka macam sayuran.

"Anggota KWT agar memanfaatkan pekarangan rumah untuk kemandirian pangan. Selain kebutuhan pangan keluarga terpenuhi, memiliki pelu-



KR-Agussutata

Anggota KWT Mawar Lestari panen tomat di Gegunung.

ang pasar mensuplai kebutuhan pangan program BPNT," ujar Triyanto Raharjo, Panewu Pengasih.

Ketua KWT Mawar Lestari, Puji Lestari menyatakan pada awalnya mengajak para ibu rumah tangga sekitar, menanam tanaman sayuran di pekarangan rumah. Tujuan utama untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

"Sejak beberapa bulan terakhir mendapat kepercayaan mensuplai kebutuhan pangan program BPNT di daerah sendiri," kata Puji Lestari.

Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Pengasih, Teguh menjelaskan di Kapanewon Pengasih terdapat sekitar 27 KWT beregistrasi yang mendapat kepercayaan menjadi pemasok kebutuhan pangan program BPNT.

Menurutnya, peluang pasar sayuran melalui program BPNT masih luas. KWT yang ada setiap bulan baru mampu mensuplai sekitar 700 kepala keluarga (KK) dari sekitar 1.214 KK keluarga penerima manfaat. (Ras)-a

SEMINGGU MENJELANG IDUL ADHA

Harga Hewan Kurban Anjlok

WONOSARI (KR) - Seminggu menjelang Hari Raya Idul Adha dan bertepatan harga ternak kurban baik jenis sapi maupun kambing di Kabupaten Gunungkidul anjlok dengan daya beli stabil. Dibanding seminggu yang lalu untuk harga sapi turun mencapai kisaran 10-15 persen, harga sapi yang pekan lalu jenis pejantan Rp 21 juta per ekor, di Pasar Hewan Siyono Harjo turun menjadi Rp 19 juta-Rp 20 juta per ekor.



KR-Bambang Purwanto.

Jual beli ternak di Pasar Hewan Siyoharjo.

Penurunan harga sapi dan tidak seperti tahun lalu Idul Adha kurang dari satu minggu harga ternak kurban justru mengalami kenaikan, ikata Warsono (55) salah satu pedagang sapi di Wonosari, Jumat (24/7).

Sekitar satu minggu yang lalu, tanda-tanda akan terjadi penurunan harga dan volume penjualan terlihat. Kondisi pasar hewan sekarang ini memang berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun lalu selain jumlah ternak yang dijual cukup banyak tetapi harganya relatif baik dengan rata-rata per ekor untuk hewan kurban jenis sapi dalam kisaran antara Rp 22 juta hingga Rp 23 juta. Sekarang ini

harga tiap pasaran cenderung menurun. Dengan kondisi di tengah pandemi Covid-19 ini pihaknya tidak yakin penjualan ternak kurban akan berjalan normal sekalipun masih ada beberapa pasaran lagi.

Terlebih saat ini ada imbauan dan saran untuk kurban sebaiknya dikonsversi berupa dana dan disalurkan kepada masyarakat yang sangat membutuhkan. "Harapannya dalam kondisi seperti apapun mendekati hari raya Idul Adha ada kenaikan volume penjualan," ujarnya.

Jual beli ternak di tengah pandemi ini memang jauh berbeda dibanding sebelumnya. Biasanya Idul Adha kurang dari satu bulan sudah terjadi

peningkatan transaksi penjualan, bahkan sudah banyak pedagang dari luar DIY mulai berdatangan.

Saat ini meskipun terjadi tetapi jumlahnya relatif sedikit Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Ir Bambang Wisnu Broto menyatakan selama minggu lalu terkirim ke luar daerah tujuan Jawa Barat dan Jakarta dalam kisaran 200 ekor atau terjadi penurunan hampir 50 persen dari kondisi tidak sedang terjadi pandemi Korona. Saat ini dominasi pedagang masih terbatas lokal Provinsi DIY.

"Untuk harga ternak indukan dan anak-anak harganya masih stabil," ucap Supardi pedagang sapi

warga Kapanewon Playen. Berdasarkan pantauan harga kambing kurban pekan ini yang sebelumnya seharga Rp 1.900.000,- turun menjadi Rp 1,8 juta-Rp 1,7 juta,- untuk kambing indukan juga turun yang semula Rp 1.400 ribu menjadi Rp 1.200 ribu.

Untuk sapi indukan kualitas lokal dalam kisaran Rp 12 juta hingga Rp 13 juta. Sedangkan sapi indukan jenis keturunan impor hasil budidaya lokal dalam kisaran antara Rp 18 juta hingga Rp 20 juta. Tergantung dari varietas dan jenis sapi maupun kambing, karena untuk jenis sapi lokal harganya juga berbeda. (Bmp)-a

Satu Data Wujud Keterbukaan Informasi

WATES (KR) - Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Gunungkidul, Rudiyanto MM berharap data yang diupload Organisasi Perangkat Daerah (OPD) semakin banyak sehingga kebutuhan data terpenuhi dan hal tersebut berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah secara keseluruhan.

"Kehadiran Satu Data merupakan wujud keterbukaan informasi publik dari Pemerintah Kabupaten kepada masyarakat Gunungkidul," katanya dalam Forum Verifikasi Satu Data Daerah Gunungkidul di Ruang Sermo Diskominfo setempat, Rabu (22/7).

Forum dihadiri 14 OPD dan kapanewon tersebut merupakan tindak lanjut Peraturan Bupati Nomor 69/2017 tentang Sistem Pengolahan Satu Data Daerah.

Kepala Bidang Informasi Komunikasi Publik dan Statistik Diskominfo setempat, Bambang Susilo mengungkapkan tentang pentingnya data dalam perencanaan pembangunan. Secara bertahap data-data yang ada di Gunungkidul dari Satu Data atau database semakin lengkap dalam memenuhi permintaan Kementerian maupun Pemerintah Daerah DIY. Bambang berharap Satu Data memiliki format yang sama sehingga OPD tidak berulang kali mengolah data dan cukup satu kali entry.

"Penyampaian data dari masing-masing OPD harus benar-benar valid dan akurat. Masing-masing OPD kami minta meng-kroscek kembali data yang disampaikan ke kami. Demikian juga jika terjadi keterkaitan data antara satu OPD dengan OPD lainnya perlu dikroscek," jelasnya. (Rul)-a

Pariwisata Pulih, Ekonomi Masyarakat Menggeliat

PENGASIH (KR)-Pelaku wisata dan jasa usaha pariwisata agar menerapkan protokol kesehatan secara ketat, supaya sektor pariwisata segera pulih dan kembali menggeliatkan ekonomi masyarakat. Sebab sektor pariwisata menjadi salah satu pendongkrak dan penggerak perekonomian masyarakat, khususnya sekitar objek wisata, dengan masa pandemi Covid-19 ini berdampak pada lumpuhnya sektor pariwisata yang berdampak pada ekonomi masyarakat. Ketua DPRD Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Akhid Nuryati SE mengingatkan hal itu, Kamis (23/7).

"Kami mendukung kebijakan pemkab melakukan uji coba pembukaan terbatas objek wisata yang dikelola pemerintah dan masyarakat. Kami hanya minta kepada pelaku wisata dan jasa usaha pariwisata untuk mene-



KR-Widiastuti

Wabup Fajar Gegana (kiri) bersama Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati.

rapkan protokol kesehatan secara ketat," tandas Akhid.

Objek wisata yang dikelola pemkab dan masyarakat dilakukan uji coba untuk umum secara terbatas, yakni Pantai Glagah, Pule Payung, Kalibiru, Kedung Pedut, Kebun Teh Nglingsgo. Sektor jasa pariwisata yang dibuka secara terbatas, yakni Hotel Kusuma, Kopi Pari, dan Rumah Makan Giri.

Akhid tidak mau, objek wisata di Gunungkidul men-

jadi penyebab kluster baru penyebaran Covid-19.

"Kami berharap kepada pelaku wisata ketat menerapkan standar operasional pelaksanaan protokol kesehatan bidang wisata, mulai dari menyediakan tempat cuci tangan, memakai masker, menyediakan hand sanitizer, memeriksa suhu tubuh wisatawan dengan termogun, dan menerima kunjungan wisatawan tidak lebih dari 50 persen dari total kapasitas. (Wid)-a

PEMKAB GUNUNGKIDUL ANGGARKAN RP 700 JUTA

6 Padukuhan Kawasan Selatan Kesulitan Air

WONOSARI (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul mulai melakukan droping air bersih ke 8 padukuhan. Droping air bersih awal minggu ini baru bisa menggunakan mobil 4 tangki dari 7 tangki milik BPBD. "Kami baru bisa mengoptimalkan sebanyak 4 tangki untuk melakukan droping air bersih ke wilayah krisis," kata Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul Edy Basuki MSI, kemarin.

Untuk hari pertama droping air bersih dilakukan di Kapanewon Semanu dengan sasaran Padukuhan Peyuyun, dan Banyumanik, Kalurahan Pacarejo. Kemudian, Padukuhan Ngalangombo, dan Sendang di Kalurahan Dadapayu. Untuk Kapanewon Karangwuni dan



KR-Dok BPBD Gunungkidul.

Droping air di Gunungkidul.

Kerdonmiri. Selain itu di Kalurahan Semugih Padukuhan Kemesu. Untuk tahun ini tahap pertama dilakukan dua Kapanewon Semanu dan Rongkop. "Masing-masing padukuhan akan mendapatkan kiriman 4 kali sehari," ujarnya.

Berbeda dengan tahun anggaran sebelumnya, tahun ini Pemkab Gunungkidul menganggarkan sebesar Rp 700 juta untuk droping air bersih tersebut. Jumlah anggaran

kekeringan tersebut yakni Girisubo, Tepus, Rongkop, Saptosari, Paliyan dan Saptosari," ucapnya.

Terkait dengan krisis air berdampak musim kemarau tersebut untuk tahun ini Pemkab Gunungkidul sudah menikkan status Siaga darurat kekeringan sejak Mei 2020 lalu, hal ini agar masyarakat mewaspadai terhadap beberapa daerah yang memiliki potensi terjadi kekeringan. Selain kawasan selatan, memasuki kemarau tahun ini kemungkinan permintaan droping air akan meluas melanda kawasan utara meliputi dari Kapanewon Patuk, Gedangsari, Ngawen hingga Semin. "Antisipasi juga sudah kita lakukan jika terjadi perluasan wilayah krisis air pada kemarau tahun ini," terangnya. (Bmp)-a

LAKUKAN PELANGGARAN BERAT

Seorang Anggota Polri Diberhentikan

WONOSARI (KR)-Polres Gunungkidul memberhentikan tidak dengan hormat dari institusi kepolisian tempat Bripda Rizky Kurniawan bertugas akibat melakukan pelanggaran berat yang tidak dapat ditolerir lagi Kamis (23/7) pagi. Bripda Rizky Kurniawan resmi diberhentikan sebagai anggota polisi dalam upacara pemberhentian sekalipun yang bersangkutan tidak hadir (inabsentia). Kebijakan untuk memberhentikan yang bersangkutan dari kedinasan lantaran oknum anggota polisi berpakat beberapa waktu terakhir melakukan perbuatan de-

sertasi.

Kapolres Gunungkidul, AKBP Agus Setiawan, menyatakan, pemberhentian secara tidak dengan hormat ini dilakukan terhadap Bripda Rizky Kurniawan telah melalui sejumlah tahapan. Berbagai pertimbangan dan pembinaan telah dilakukan tetapi, yang bersangkutan tidak merubah dan justru tidak menjalankan tugasnya dengan baik. Sehingga pelanggaran yang dilakukan dikategorikan sudah tidak bisa ditolerir oleh institusi kepolisian.

Selain secara berturut-turut tidak masuk kerja selama lebih dari 30 hari dan tidak diketahui ke-

beradaannya terdapat pula sejumlah pelanggaran lainnya. Sebelumnya Bripda Rizky tersebut awalnya berdinast di Polres Sleman, namun kemudian dipindahkan ke Polres Gunungkidul, tetapi, karena menyalahi aturan tidak masuk kerja lebih dari 30 hari tanpa alasan yang dilampirkan. "Informasi yang diterima ada

banyak permasalahan," jelasnya.

Kepada seluruh anggota di jajarannya dia meminta agar menaati peraturan dan tetap memegang teguh kode etik yang berlaku. Sehingga tidak ada pelanggaran yang dilakukan sampai pembinaan atau bahkan pemecatan pada seorang anggota Polri. (Bmp/Ded)-a

KUNJUNGI SMPN 5 YOGYA

MTsN 4 Gunungkidul Belajar SKS



KR-Istimewa

Taufik Ahmad Sholeh memberikan cenderamata.

WONOSARI (KR) - Tim Pengembang Kurikulum MTsN 4 Gunungkidul melaksanakan studi banding ke SMPN 5 Yogyakarta, Jumat (24/7). Rombongan dipimpin Kasi Pendidikan Madrasah Kemenag Gunungkidul Taufik Ahmad Sholeh MA serta Kasi Kurikulum dan Kesiswaan Kanwil Keme-

nag DIY Anita Isdarmini MPd, Ketua Komite Madrasah Drs KH Bardan Usman MPdI. Kedatangan tamu diterima Kepala SMPN 5 Yogyakarta Dra Nuryani Agustina MPd, Wakil Kepala Urusan Kurikulum Sujiyana MPd dan stafnya. "Program ini sebagai usaha memimba ilmu di sekolah favorit di

Yogyakarta. Karena sudah dua tahun mengimplemantasikan layanan Sekolah Kredit Semester (SKS)," kata Taufik Ahmad Sholeh.

MTsN 4 Gunungkidul merupakan madrasah/tingkat SMP pertama di Gunungkidul yang tahun ini menerapkan SKS. Kepala SMPN 5 Yogyakarta Nuryani Agustina menuturkan, sekolah menerapkan SKS sejak dua tahun lalu dengan tantangan luar biasa. Guru harus bisa menggerakkan otak kanan dan kiri sehingga keduanya seimbang. Sebagai ujung tombak pembelajaran, guru harus nyaman dalam mengawal siswa, serta menguasai mata pelajaran. (Ded)-a

Empat Pemilik Depo Pasir Langgar Perda

GALUR (KR)-Empat pemilik usaha depo pasir yang berada di Ruas Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) yakni JM, AD, DS dan BN terjaring Operasi Yustisi Penegakan Perda, Kamis (23/7).

Keempatnya didapati menumpuk depo pasir di ruang milik jalan, diduga melanggar Perda No.4 Tahun 2013 tentang Ketertiban Umum, Pasal 35 ayat (1) Jo Pasal 11 huruf g Perda No. 4 Tahun 2013 tentang Ketertiban Umum yaitu menggunakan jalan dan fasilitas jalan tidak sesuai peruntukannya tanpa izin.

"Mereka dipanggil menghadap ke Kantor SatPol PP Kulonprogo Senin (27/7) mendatang pada jam kerja untuk diminta keterangan lebih lanjut," kata Kasat Pol PP Kulonprogo Drs Sumiran. (Wid)-a

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI :
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL	24/Jul/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.575	14.875
EURO	16.875	17.125
AUD	10.375	10.575
GBP	18.500	18.900
CHF	15.675	15.975
SGD	10.450	10.750
JPY	136,25	140,25
MYR	3.325	3.525
SAR	3.600	3.950
YUAN	2.025	2.175

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing